

## ABSTRAK

Dady Muhtadi : PENGARUH PEMBIAYAAN KELOMPOK KERJA GURU TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA

*(Studi tentang hubungan antara Pembiayaan kelompok kerja guru dengan produktivitas kelompok kerja guru di Kotamadya Bandung)*

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi tentang pengaruh pembiayaan kelompok kerja guru terhadap peningkatan produktivitas kerja guru pada guru-guru anggota KKG di Kotamadya Bandung, dengan mengungkap : (1) kadar hubungan antara variabel-variabel subsidi kelompok kerja guru dengan produktivitas kerja guru, (2) sumbangan latar belakang belakang pendidikan guru dengan tingkat produktivitas kerja guru, (3) perbedaan yang menyangkut variabel produktivitas kelompok kerja guru sesudah memperhitungkan latar belakang pendidikan dan latar belakang tempat kerja.

Mengacu pada tujuan penelitian dan untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, penelitian ini telah dilakukan dengan mempergunakan metode deskriptif analisis, deskriptif korelasional. Pengumpulan data mengenai ; produktivitas kelompok, pembiayaan kelompok, latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan latar belakang tempat kerja guru dilakukan melalui penyebaran angket. Disamping itu juga dilakukan wawancara sebagai upaya melengkapi data dan informasi yang memerlukan pendalaman. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 143 guru, yang tersebar pada tiga kategori 76 guru atau 13 kelompok untuk Guru Sekolah Dasar, 60 Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau 10 kelompok dan 57 Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau 9 Kelompok. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis korelasional dan uji F (ANOVA) untuk melihat perbedaan variabel dalam kelompok yang berbeda.

Hasil penelitian ini secara umum menyimpulkan ; (1) Kelompok Kerja Guru merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja guru, dalam hal produktivitasnya Kelompok Kerja Guru dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor subsidi kelompok, latar belakang pendidikan dan latar belakang tempat kerja guru itu sendiri. (2) Pembiayaan kelompok kerja guru sebagai faktor eksternal, secara signifikan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan produktivitas kelompok kerja guru. Produktivitas kelompok kerja guru tersebut di dalamnya berupa kualitas pekerjaan yang dihasilkan kelompok, kuantitas (jumlah) pekerjaan yang dihasilkan kelompok dan ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan, serta berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang dihasilkan kelompok kerja guru. (3) Dalam Kelompok Kerja Guru, tingginya tingkat pendidikan guru sebagai anggota KKG secara signifikan tidak dapat membedakan produktivitas kerja guru dalam Kelompok Kerja Guru. Analisis tingkat pendidikan ini dilihat dari latar belakang pendidikan guru mulai latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan Atas Keguruan (SPG, SGO), Diploma 2, Diploma 3 dan Sarjana (S1). (4)

Dengan memperhatikan latar belakang pekerjaan dimana guru itu mengajar, ternyata secara signifikan faktor ini memberikan sumbangan positif bagi tingginya produktivitas guru dalam keanggotaannya di kelompok kerja guru. Hasil analisis ini terbukti dari adanya kecenderungan perbedaan produktivitas kerja yang dihasilkan guru-guru dalam kelompok kerja guru manakala latar belakang pekerjaan dimana guru itu mengajar diperhitungkan. (5). Faktor lain yang terungkap dari hasil penelitian ini adalah latar belakang pekerjaan guru dimana mereka mengajar, sangat menentukan terjadinya kekompakan (keeratan) diantara mereka, yang sekaligus faktor tersebut mempengaruhi produktivitas kelompok kerja guru.

